

ABSTRAK

Akhir dari aplikasi ventilasi mekanik pada pasien *Acute Lung Odem* adalah penyapihan. Adaptasi untuk mengembalikan fungsi pernafasan klien post ventilasi mekanik dengan masalah ketidakefektifan pola nafas adalah dengan *Breathing Exercise*. *Breathing Exercise* merupakan salah satu fisioterapi nafas yang banyak dikembangkan dalam kajian keperawatan untuk perbaikan fungsi ventilasi paru. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui efektifitas pemberian *Breathing Exercise* pada klien *Acute Lung Odema* post ekstubasi ventilasi mekanik dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas di ICU RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. S ubyek penelitian adalah satu pasien dengan *Acute Lung Odema* post ekstubasi ventilasi mekanik dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas. Teknik pengumpulan data dengan format aspek dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumen.

Hasil penerapan *Breathing Exercise* selama 4 hari menunjukkan perbaikan fungsi ventilasi oksigenasi paru, pola pernafasan dan saturasi O₂ pada hari ke-3 post ekstubasi.

Simpulannya, pada klien kelolaan membutuhkan penerapan *Breathing Exercise* dalam perbaikan pola nafas selama 4 hari kemudian pindah ruangan, hal ini dikarenakan dalam penerapannya klien secara periodik dan teratur melakukan latihan nafas.

Kata Kunci : *Acute Lung Odema (ALO)*, *Breathing Exercise*, **Ketidakefektifan Pola Nafas**